

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK,  
PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PELAYANAN  
FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI  
KABUPATEN ACEH TENGGARA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**LOLO VIOLENTA KETERINA**

**198330108**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)3/5/24

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK,  
PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PELAYANAN  
FIKSUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI  
KABUPATEN ACEH TENGGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**LOLO VIOLENTA KETERINA  
198330108**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 3/5/24

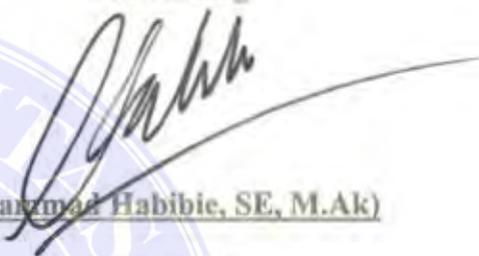
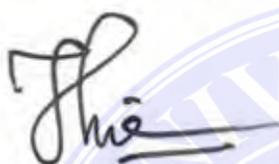
Access From (repository.uma.ac.id)3/5/24

Judul Skripsi : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan  
Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib  
Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Aceh Tenggara  
Nama : Lolo Violenta Keterina  
Npm : 198330108  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si)

(Muhammad Habibie, SE, M.Ak)

Pembimbing

Pemanding

Diketahui Oleh :



Dr. Alimuddin (S1), M.Mgt, Ph.D, CIMA)

(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis

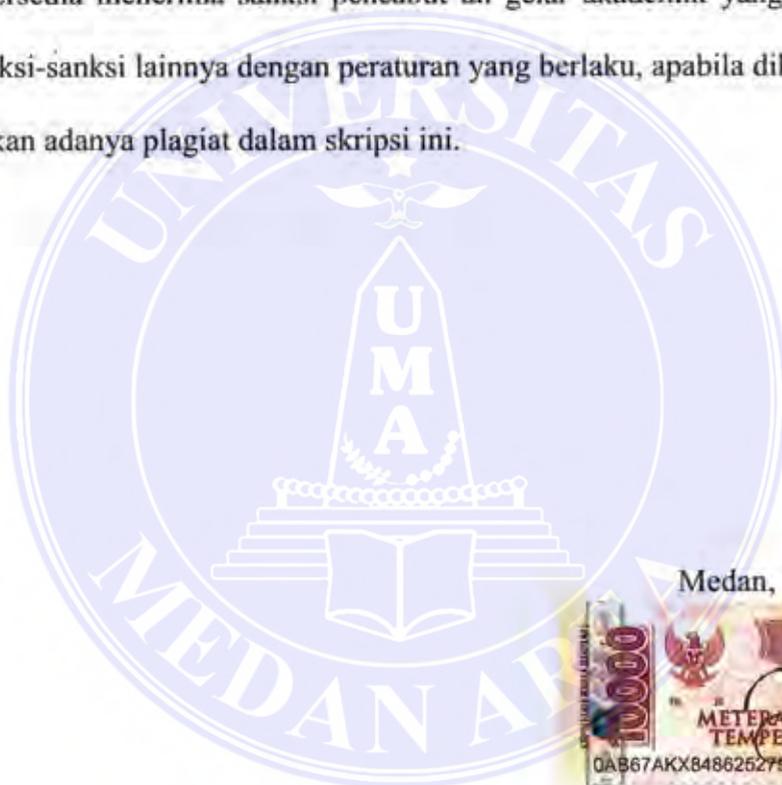
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 10 Januari 2024

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 10 Januari 2024



Lolo Violenta Keterina

198330108

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lolo Violenta Keterina  
NPM : 198330108  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-eksklusif Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Aceh Tenggara.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 10 Januari 2024

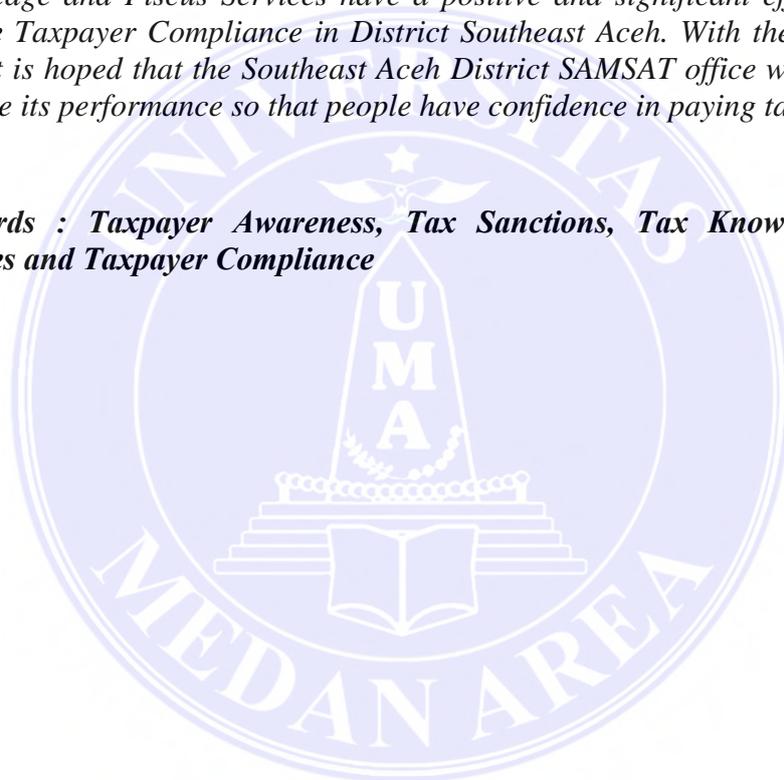
Yang menyatakan

  
Lolo Violenta Keterina

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine the effect of taxpayer awareness, tax penalties, tax knowledge, tax service quality to the taxpayers compliance of motor vehicles in District Southeast Aceh. The population used in this study is taxpayers who own motorized vehicles registered at the SAMSAT Office in Southeast Aceh Regency. The number of samples in this study were 100 respondents with the sampling method using the Simple Random Sampling technique. The data used in this study is primary data from the result of distributing questionnaires. The test method uses the Validity and Reliability test, Classical Assumption test, and Multiple Regression Analysis with the SPSS for Windows Version 25 program. The results of this study found that the variables of Taxpayers Awareness, Tax Sanctions, Tax Knowledge and Fiscus Services have a positive and significant effect on Motor Vehicle Taxpayer Compliance in District Southeast Aceh. With the result of this study it is hoped that the Southeast Aceh District SAMSAT office will continue to improve its performance so that people have confidence in paying taxes.*

**Keywords : Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Tax Knowledge, Fiscus Services and Taxpayer Compliance**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Aceh Tenggara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak pemilik kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT Kabupaten Aceh Tenggara. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil penyebaran kuesioner. Metode pengujian menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Berganda dengan Program SPSS *for Windows* Versi 25. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Pelayanan Fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Aceh Tenggara. Dengan hasil penelitian ini diharapkan kantor SAMSAT Kabupaten Aceh Tenggara terus meningkatkan kinerjanya agar masyarakat percaya dalam membayar pajak.

**Kata kunci :** *Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Kepatuhan Wajib pajak*

## RIWAYAT HIDUP



Nama	Lolo Violenta Keterina
NPM	198330108
Tempat, Tanggal Lahir	Peranginan, 27 Januari 1998
Nama Orang Tua :	
Ayah	Manampin Hutasoit
Ibu	Entelina br Hite
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD N Lawe Bekung
SMP	SMPS Santo Thomas-5 Lawe Bekung
SMA	SMA N 1 Kutacane
No. HP	082299945911
Email	<a href="mailto:loloviolenta@gmail.com">loloviolenta@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatnya sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan Skripsi ini. Tema yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Edukasi Pajak” dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Aceh Tenggara”**.

Penulis juga mengucapkan Terima kasih kepada seluruh pihak – pihak yang telah memberikan saran dan arahan yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan menyumbangkan tenaga dan pikiran dari awal sampai selesainya proposal skripsi ini kepada:

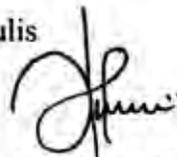
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ahmad Rafiki, M.M, BBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si, selaku Ketua Sidang Meja Hijau

5. Ibu Indah Cahya Sagala S.Pd, M.Si selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan saran, bimbingan serta pengarahan dalam menyusun Skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Habibie S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Pada Skripsi.
7. Ibu Sucitra Dewi S.E, M.Si selaku Dosen Sekretaris Pada Skripsi.
8. Ibu Selvia Karo-karo S.Pd selaku pegawai di Kantor Samsat Aceh Tenggara
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan hormati Bapak saya M. Hutasoit dan Ibu saya E. Sihite yang tidak pernah lelah untuk memberikan kasih sayang dan semangat serta doa restu nya sehingga saya berhasil menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran ataupun masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, peneliti berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Medan, 10 Januari 2024

Penulis



LOLO VIOLENTA KETERINA

198330108

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Peneltian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1. Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Atribusi .....	10
2.2 Tinjauan Pustaka .....	11
2.2.1 Pajak .....	11
2.2.2 Fungsi Pajak.....	11
2.2.3 Jenis-jenis Pajak.....	12
2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak.....	13
2.3 Kesadaran wajib pajak.....	14
2.3.1 Definisi kesadaran wajib pajak .....	14
2.3.2 Indikator Kesadaran wajib pajak .....	15
2.4 Sanksi Pajak .....	16
2.4.1 Definisi sanksi pajak.....	16
2.4.2 Indikator Sanksi Pajak .....	16
2.5. Pengetahuan Perpajakan.....	17

2.5.1 Definisi Pengetahuan Perpajakan .....	17
2.6 Pelayanan Fiskus .....	18
2.6.1 Definisi Pelayanan Fiskus.....	18
2.6.2 Indikator Pelayanan Fiskus.....	19
2.7 Kepatuhan Wajib Pajak .....	20
2.7.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak .....	20
2.7.3 Dimensi Kepatuhan Wajib Pajak.....	21
2.8 Penelitian Terdahulu.....	21
2.9 Kerangka Konseptual .....	23
2.10 Hipotesis Penelitian .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	28
3.2.1 Objek Penelitian.....	28
3.2.2 Waktu Penelitian.....	28
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	29
3.3.2 Operasional Variabel .....	29
3.4 Skala Pengukuran Variabel .....	34
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
3.5.1 Populasi.....	35
3.5.2 Sampel .....	35
3.6 Jenis dan Sumber Data .....	36
3.7 Metode Pengumpulan Data .....	36
3.8 Uji Kualitas Data .....	37
3.8.1 Uji Validitas .....	37
3.8.2 Uji Reliabilitas .....	37
3.9 Teknik Analisis Data .....	38
3.9.1 Analisis Deskriptif.....	38
3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
3.10 Uji Asumsi Klasik .....	39
3.10.1 Uji Normalitas .....	39
3.10.2 Uji Multikolonieritas.....	39
3.10.3 Uji Heteroskedastisitas .....	40

3.11 Uji Hipotesis.....	40
3.11.1 Uji t (Parsial).....	40
3.11.2 Uji F (Simultan).....	41
3.11.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.2 Deskripsi Data Responden .....	44
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	44
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	45
4.3 Hasil Uji Validitas .....	45
4.3.1 Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak.....	45
4.3.2 Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak.....	46
4.3.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan .....	47
4.3.4 Hasil Uji Validitas Pelayanan Fiskus.....	48
4.3.5 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak.....	48
4.4 Hasil Uji Reliabilitas .....	49
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	50
4.5.1 Hasil Uji Normalitas .....	50
4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
4.7 Hasil Uji Hipotesis .....	55
4.7.1 Hasil Uji t (Parsial) .....	55
4.7.2 Hasil Uji F (Simultan) .....	56
4.8 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	57
4.9 Pembahasan .....	58
4.9.1 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ...	58
4.9.2 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	59
4.9.3 Pengaruh Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	60
4.9.4 Pengaruh Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	61
4.9.5 Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Pajak dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	62

<b>BAB VKESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	65
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR TABEL

1.1	Rekapitulasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Aceh Tenggara Tahun 2019-2021 .....	2
2.1	Penelitian Terdahulu .....	21
3.1	Rencana waktu penelitian .....	28
3.2	Operasionalisasi Variabel.....	32
3.3	Skala Likert .....	34
4.1	Jenis Kelamin Responden .....	44
4.2	Tingkat Pekerjaan Responden.....	44
4.3	Tingkat Pendidikan Responden .....	45
4.4	Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak (X1).....	46
4.5	Hasil Uji Validitas Sanksi Pajak (X2).....	47
4.6	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perpajakan (X3).....	47
4.7	Hasil Uji Validitas Pelayanan Fiskus (X4) .....	48
4.8	Hasil Uji Validitas Kepatuhan Wajib Pajak (Y) .....	49
4.9	Hasil Uji Reliabilitas .....	49
4.10	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	50
4.11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
4.12	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser .....	52
4.13	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
4.14	Hasil Uji t (Parsial) .....	55
4.15	Hasil Uji f (Simultan).....	56
4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	57

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka konseptual .....	23
4.2	Hasil Uji Normalitas P-Plot .....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 2 Skor Responden.....	72
Lampiran 3 Hasil Uji SPSS.....	78
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	84



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan utama pemerintah dan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional. Hal ini tertuang dalam anggaran penerimaan dan belanja negara (APBN) dimana penerimaan negara dari sektor pajak merupakan yang paling besar. Pajak merupakan iuran wajib yang berlaku pada setiap wajib pajak atas objek pajak yang dimilikinya dan hasilnya diserahkan pada pemerintah. Pemerintah berinisiatif untuk melepaskan ketergantungan pada bantuan luar negeri dan beralih pada kemampuan bangsa sendiri melalui peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak. Sistem pemerintahan yang bersifat otonomi daerah, dimana setiap pemerintah daerah dapat mengatur sendiri daerah yang dipimpinnya untuk memajukan dan mengembangkan potensi daerahnya (Suardana dan Dharma, 2014).

Sumber pendapatan daerah diantaranya berasal dari pajak kendaraan bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor memiliki bagian penting terhadap pembangunan daerah dalam segala sektor, karena memiliki potensi yang terus meningkat. Maka sudah sepantasnya bila masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor untuk taat dalam membayar pajak berdasarkan undang-undang untuk memperlancar program kerja yang direncanakan oleh pimpinan daerah. Pajak kendaraan bermotor merupakan jenis pajak yang dipungut oleh provinsi namun setiap kabupaten/kota diberi kewenangan untuk

memungut pajak kendaraan bermotor sendiri yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor disetiap kabupaten/kota. Jumlah penerimana pajak kendaraan bermotor pada kantor samsat aceh Tenggara sendiri dari tahun ke tahun mengalami naik turun dalam peningkatan jumlah penerimaan pajak, berikut merupakan hasil rekap penerimaan pajak kendaraan bermotor selama 4 tahun terakhir:

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor Samsat Aceh Tenggara Tahun 2019-2022**

Tahun	Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	Denda Pajak Kendaraan Bermotor (Rp)	Jumlah Penerimaan (Rp)	%
2019	12.218	Rp. 117.285.850	Rp. 5.380.235.150	2,18
2020	11.374	Rp. 70.290.290	Rp. 5.086.795.290	1,38
2021	11.548	Rp. 114.526.200	Rp. 5.526.406.100	2,07
2022	11.342	Rp. 123.552.900	Rp. 5.122.504.200	2,41

*Sumber : Kantor Bersama Samsat Kabupaten Aceh Tenggara (2022).*

Pada tabel 1.1 diketahui bahwa kepatuhan wajib pajak di kabupaten Aceh Tenggara dalam membayar pajak belum efektif, hal tersebut dikarenakan masih banyak masyarakat pemilik kendaraan bermotor yang telat membayar pajak tepat waktu. Berdasarkan data diatas, pada tahun 2019 jumlah wajib pajak yang melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah sebanyak 12.218 wajib pajak, namun hingga tahun 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 11.342. Sejalan dengan hal tersebut, jumlah denda yang dikenakan atas keterlambatan wajib pajak juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 yakni sebesar Rp. 117.285.850,- menjadi Rp. 123.552.900,- pada akhir tahun 2022 dan penerimaan pajak kendaran bermotor mengalami penurunan yakni pada tahun 2019 sebesar Rp. 5.380.235.150 menjadi Rp.

5.122.504.200 pada tahun 2022. Berdasarkan fenomena tersebut, kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu penunjang yang bisa mampu meningkatkan pendapatan asli daerah. Kepatuhan dalam hal perpajakan suatu kedisiplinan yang dimiliki oleh wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Pajak Kendaraan Bermotor adalah salah satu pajak yang memberikan kontribusi cukup besar untuk penerimaan daerah (Widajantie dan Ratnawati, et al, 2019). Semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka bertambah juga jumlah penerimaan Negara dan Daerah dari sektor pajak. Dalam penelitian ini, banyaknya masyarakat yang menggunakan kendaraan bermotor di Kabupaten Aceh Tenggara belum pasti meningkatkan pendapatan daerah apabila tidak didukung dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak, seperti kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan, pelayanan fiskus, sistem perpajakan dan sosialisasi perpajakan.

Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Jika jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan dan tidak diimbangi dengan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, maka hal ini dapat menyebabkan tunggakan dan denda yang cukup besar pada Kantor Samsat Aceh Tenggara. Kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak merupakan perilaku wajib pajak berupa pandangan atau perasaan yang melibatkan pengetahuan, keyakinan dan penalaran disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai

stimulus yang diberikan oleh sistem dan ketentuan pajak tersebut (Arifin, 2016).

Agar peraturan perpajakan dipatuhi, maka harus ada Sanksi Pajak bagi para pelanggarnya. Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dipatuhi dan tidak dilanggar (Ummah, 2015). Banyak wajib pajak yang membayar lima tahun sekaligus bahkan ada juga yang sama sekali tidak membayar karena tidak diimbangi dengan sanksi perpajakan yang tegas yang menyebabkan wajib pajak menganggap remeh kewajibannya. Faktor selanjutnya adalah pengetahuan perpajakan.

Menurut Haryaningsih (2018) cara untuk meningkatkan persentase pengetahuan perpajakan masyarakat melalui cara mempelajari baik dengan belajar mandiri maupun menanyakan langsung kepada petugas pajak untuk diberikan penjelasan terkait perpajakan yang belum dimengerti oleh wajib pajak. Menurut Hariyanto (2020) pengetahuan pajak merupakan informasi yang dimiliki seseorang terkait perpajakan baik jenis pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan sampai dengan pengisian dan pelaporan pajak yang digunakan oleh seseorang sebagai dasar dalam membayar kewajiban perpajakannya kepada pemerintah berdasarkan ketentuan umum yang berlaku dalam perundang-undangan. Kekhawatiran masyarakat dalam membayar pajak disebabkan karena banyaknya kasus perpajakan yang terjadi di negara ini. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena wajib pajak tidak ingin pajak yang dibayarkannya disalahgunakan oleh aparat

yang tidak bertanggung jawab. Maka diperlukan pengetahuan mengenai perpajakan yang baik, agar wajib pajak lebih mengerti akan manfaat pajak baik bagi kesejahteraan diri sendiri maupun untuk pembangunan negara.

Salah satu usaha dalam memperbaiki kepatuhan wajib pajak adalah memperbaiki pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Pelayanan prima dari petugas terkait yang meliputi bantuan yang diberikan petugas dalam pengisian, penyetoran dan pelaporan pajak sehingga masyarakat tahu serta mengerti akan kewajiban pajaknya serta mudah dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya. Dengan perbaikan dalam pelayanan diharapkan dapat membuat peningkatan kepuasan kepada wajib pajak sehingga meningkatkan kepatuhan perpajakan.

Pemerintah mengharapkan kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak dapat membuat wajib pajak patuh dalam menjalankan kewajiban pajaknya, oleh karena itu pemerintah menyediakan pelayanan fiskus yang dapat membantu wajib pajak dalam menjalankan pajaknya agar wajib pajak dapat patuh dalam membayar kewajiban pajaknya. Pelayanan fiskus yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pelayanan fiskus yang baik, mampu bersikap ramah dalam memberikan pelayanan, bimbingan dan penyuluhan serta memberikan penjelasan tentang perubahan peraturan perpajakan dan meningkatkan penegakan sanksi pajak sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Apabila petugas Samsat Kabupaten Aceh Tenggara bisa memberikan pelayanan secara ramah, terbuka dan transparan, hal tersebut dapat

mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dan sumber potensi penerimaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Beckham (2021) meneliti mengenai analisis pengaruh pengetahuan pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kota tangerang. Hasil penelitian Beckham adalah bahwa variabel pengetahuan pajak, dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara Hariyanto (2020) juga melakukan penelitian yang relatif serupa dengan penelitian Beckham, hanya saja Hariyanto (2020) secara khusus melakukan penelitian tentang pengaruh pengetahuan` pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan dampaknya terhadap penerimaan pajak. Hasil penelitian Hariyanto adalah bahwa variabel pengetahuan pajak dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas tersebut, maka penulis tertarik dan bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Aceh Tenggara”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan data pada tahun 2019, jumlah wajib pajak yang melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah sebanyak 12.218 wajib pajak, namun hingga tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 11.548.

Sejalan dengan hal tersebut, jumlah denda yang dikenakan atas keterlambatan wajib pajak juga mengalami peningkatan dari tahun 2020 yakni sebesar Rp. 70.290.290,- menjadi Rp. 114.526.200,- pada akhir tahun 2021. Berdasarkan fenomena tersebut, kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu penunjang yang bisa mampu meningkatkan pendapatan asli daerah. Kepatuhan dalam hal perpajakan suatu kedisiplinan yang dimiliki oleh wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya dibidang perpajakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat sebelumnya, pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
4. Apakah kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
5. Apakah kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui hasil dari pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui hasil dari pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui hasil dari pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.
4. Untuk mengetahui hasil dari pengaruh kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.
5. Untuk mengetahui hasil dari pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman secara mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor bagi penulis. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk peneliti lain yang membahas mengenai kepatuhan wajib pajak dan dapat menambah pengetahuan baru tentang pajak kendaraan bermotor.

### 2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi akademisi dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian dibidang perpajakan.

### 3. Bagi Kantor Samsat Aceh Tenggara

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi kantor samsat aceh tenggara untuk meningkatkan kualitas pelayanan, agar masyarakat semakin percaya dalam membayar kewajiban pajaknya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan proses dilakukan untuk mencari sebuah jawaban atau pertanyaan mengapa atau apa sebabnya atas perilaku orang lain ataupun diri sendiri. Proses atribusi ini sangat berguna untuk membantu pemahaman akan penyebab perilaku dan merupakan mediator penting bagi reaksi terhadap dunia sosial (Samsuar, 2019). Teori atribusi pada dasarnya, menjelaskan bahwa ketika seseorang mengobservasi tingkah laku seseorang lainnya, mereka berupaya menentukan apakah tingkah laku itu disebabkan secara internal atau eksternal. Tingkah laku yang ada dibawah kendali pribadi individu tersebut pada kondisi yang sadar, seperti ciri kepribadian, kesadaran, serta kemampuan termasuk perilaku yang disebabkan secara internal. Sedangkan tingkah laku yang diakibatkan secara eksternal yaitu tindakan yang dapat pengaruh dari luar, yang berarti individu menjadi terpaksa bertindak akibat keadaan maupun lingkungan seperti adanya pengaruh sosial dari orang lain.

Teori atribusi ini, dapat menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak dipengaruhi beberpa faktor internal seperti kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan. Lalu, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak seperti sanksi pajak dan pelayanan fiskus, hal ini dikarenakan wajib pajak harus berperilaku dipengaruhi oleh keadaan atau lingkungan.

## 2.2 Tinjauan Pustaka

### 2.2.1 Pajak

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling penting untuk implementasi pemerintah dan pembangunan nasional (Agustina, 2020). Peran penting dan strategis sektor perpajakan dalam implementasi pemerintah dapat dilihat dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diajukan setiap tahun oleh pemerintah, yaitu peningkatan persentase kontribusi pajak penghasilan terhadap APBN dari tahun ke tahun.

### 2.2.2 Fungsi Pajak

Menurut Agustina (2020) terdapat dua fungsi pajak:

1. Pertama berfungsi sebagai penganggaran, yaitu pajak sebagai sumber dana pemerintah untuk membiayai pengeluarannya. Fungsi pajak penganggaran terletak di sektor publik, dan pajak adalah alat untuk memasukkan uang ke kas negara yang pada waktunya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, terutama untuk membiayai pengeluaran rutin, dan jika setelah itu masih ada sisa (surplus), sehingga surplus ini bisa digunakan untuk membiayai investasi pemerintah (simpanan publik untuk investasi publik).

2. Kedua berfungsi sebagai reguler atau mengatur, yaitu pajak sebagai alat untuk mengatur atau mengimplementasikan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi.

### 2.2.3 Jenis-jenis Pajak

Wibisono (2020) mengelompokkan jenis-jenis pajak sebagai berikut:

1. Menurut Golongan, Pajak dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pajak Langsung

Pajak yang harus dipikul atau ditanggung sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan atau dibebankan kepada orang lain atau pihak lain. Contohnya yaitu Pajak Penghasilan (PPh)

- b. Pajak Tidak Langsung

Pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain atau pihak ketiga. Contohnya yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

2. Menurut sifat, Pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Pajak Subjektif

Pajak yang pengenaannya memperhatikan keadaan pribadi wajib pajak atau pengadaaan pajak yang memperhatikan keadaan subjeknya. Contohnya yaitu Pajak Penghasilan (PPh)

- b. Pajak Objektif

Pajak yang pengenaannya memperhatikan objeknya baik berupa benda, keadaan, perbuatan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kewajiban membayar pajak, tanpa mempertikan keadaan pribadi subjek pajak (wajib pajak) maupun tempat tinggal. Contohnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

3. Menurut Lembaga Pemungut, Pajak dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Pajak Negara

Pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya. Contohnya : PPh, PPN, dan PPnBM.

b. Pajak Daerah

Pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah baik daerah tingkat I (Pajak Provinsi) maupun daerah tingkat II (Pajak Kabupaten/Kota) dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing. Contohnya : Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan lain-lain.

#### 2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Sutedi (2022) sistem pemungutan pajak di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. *Self Assesment* adalah suatu sistem pemungutan pajak, yaitu wajib pajak menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan.
2. *Official Assesment* adalah suatu sistem pemungutan pajak, yaitu aparatur pajak yang menentukan sendiri (di luar wajib pajak) jumlah pajak yang terutang. Dalam sistem ini inisiatif sepenuhnya ada pada aparatur pajak atau kegiatan dalam menghitung dan pemungutan pajak sepenuhnya ada pada aparatur pajak.
3. *Withholding System* adalah penghitungan, pemotongan, dan pembayaran pajak serta pelaporan pajak dipercayakan kepada pihak ketiga oleh pemerintah (*semi self assesment*).

## 2.3 Kesadaran wajib pajak

### 2.3.1 Definisi kesadaran wajib pajak

Kesadaran merupakan suatu keadaan mengerti atau mengetahui. Dalam hal ini kesadaran wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak mengerti atau mengetahui hak dan kewajiban perpajakannya.

Menurut Erawati dan Parera (2017) mengatakan kesadaran merupakan suatu bentuk sikap moral yang memberikan kontribusi kepada Negara atau Daerah untuk menunjang pembangunan dan berusaha untuk menaati semua peraturan yang telah ditetapkan serta dapat dipaksakan kepada wajib pajak. Kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti, sedangkan perpajakan adalah perihal pajak. Sehingga kesadaran perpajakan adalah mengetahui atau mengerti perihal pajak.

Meningkatkan jumlah penerimaan pajak memang bukanlah perkara yang mudah bagi pemerintah sebagai pihak yang berwenang memungut pajak berdasarkan legitimasi hukum. Tetapi, pemerintah dalam hal ini tidak mempunyai legitimasi secara psikologis untuk memaksa wajib pajak membayarkan kewajiban pajaknya, sehingga dibutuhkan suatu pendekatan lain untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Banyaknya kasus suap yang terungkap di lingkungan perpajakan, mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat (wajib pajak khususnya) terhadap fiskus pajak. Hal ini menyebabkan menurunnya kesadaran wajib pajak dan memotivasi mereka untuk melakukan perlawanan pajak seperti *tax avoidance* maupun *tax evasion*. Wajib pajak dikatakan mempunyai kesadaran apabila:

1. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan mengetahui fungsi pajak untuk pembiayaan negara.
2. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela
4. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar.

### **2.3.2 Indikator Kesadaran wajib pajak**

Menurut Wardani dan Rumiyyatun (2017) indikator dari kesadaran wajib pajak sebagai berikut:

- a. Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak.
- b. Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan Negara dan Daerah
- c. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela.

## 2.4 Sanksi Pajak

### 2.4.1 Definisi sanksi pajak

Sanksi adalah hukum negatif yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Sedangkan denda adalah hukum dengan cara membayar uang karena melanggar peraturan yang berlaku. Sehingga sanksi pajak merupakan suatu jaminan atau pencegah (preventif) agar peraturan perpajakan yang sudah diatur dapat ditaati dan tidak dianggar (Widajantie, Ratnawati, et al 2019). Menurut Rumiyaun (2017) mengatakan bahwa sanksi pajak kendaraan bermotor diatur dalam UU No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah. Peraturan ini menyebutkan bahwa wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor akan dikenakan sanksi.

Pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan dengan teori atribusi. Dalam teori atribusi dikatakan bahwa sanksi perpajakan merupakan penyebab eksternal yang berasal dari luar wajib pajak atau dapat dikatakan akibat dari paksaan situasi. Pemberian sanksi pajak yang memberatkan Wajib pajak akan membuat wajib pajak untuk patuh akan kewajibannya dalam membayar pajak. Sanksi pajak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, karena fungsi pajak adalah sebagai alat untuk mengatur sekelompok orang untuk memenuhi aturan yang telah ditetapkan. Sanksi pajak diperuntukan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan perpajakan yang berlaku sekarang.

### 2.4.2 Indikator Sanksi Pajak

Menurut Wardani dan Rumiyaun (2017) adapun indikator dari sanksi perpajakan, yaitu :

- a. Wajib pajak mengetahui mengenai tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor.
- b. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu untuk mendidik wajib pajak.
- c. Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi.

## 2.5. Pengetahuan Perpajakan

### 2.5.1 Definisi Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman dasar wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Melalui pendidikan formal dan non formal dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak. Semakin banyak pengetahuan perpajakan yang didapat, akan menimbulkan bertambahnya tingkat kesadaran wajib pajak yang mengakibatkan wajib pajak akan membayar pajaknya dengan tepat waktu tanpa adanya paksaan. Indonesia menerapkan sistem pemungutan pajak *Self Assasment*, yaitu sistem dimana wajib pajak diberi tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya sendiri. Untuk itu, agar sistem ini berjalan dengan baik wajib pajak harus memiliki pengetahuan perpajakan yang cukup.

Pengetahuan perpajakan menurut Aswati, Mas'ud dan Nudi (2018) adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu yang dapat berwujud baik lewat indra maupun lewat akal, dapat pula objek yang dipahami oleh manusia berbentuk ideal, atau yang bersangkutan dengan masalah kejiwaan. Pengetahuan pajak adalah kemampuan atau seorang wajib pajak yang mengetahui peraturan perpajakan baik

itu soal tarif pajak berdasarkan undang-undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang berguna bagi kehidupan mereka. Menurut Wardani (2017) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar.

### **2.5.2 Indikator Pengetahuan Pajak**

Menurut Wardani dan Rumiya (2017) indikator dari pengetahuan perpajakan sebagai berikut:

- a. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Membayar pajaknya tepat pada waktunya.
- c. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya.
- d. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran.

## **2.6 Pelayanan Fiskus**

### **2.6.1 Definisi Pelayanan Fiskus**

Menurut Ummah (2015) pelayanan fiskus dapat diartikan sebagai cara patugas pajak dalam membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan wajib pajak. Pelayanan fiskus yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pelayanan fiskus yang baik, mampu bersikap ramah dalam memberikan pelayanan, bimbingan dan penyuluhan serta memberikan penjelasan tentang perubahan peraturan perpajakan dan meningkatkan penegakan sanksi pajak sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban membayar pajak tergantung pada bagaimana petugas pajak memberikan mutu pelayanan yang

terbaik kepada wajib pajak. Seorang fiskus diharapkan mempunyai kompetensi dalam arti memiliki keahlian (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan pengalaman (*experience*) dalam hal kebijakan perpajakan, administrasi pajak dan perundang-undangan perpajakan.

### 2.6.2 Indikator Pelayanan Fiskus

Menurut Wibisono (2020) kualitas pelayanan fiskus sebagai berikut:

- a. Petugas pajak telah memberikan pelayanan pajak dengan baik
- b. Penyuluhan yang dilakukan oleh petugas pajak dapat membantu pemahaman mengenai hak dan kewajiban wajib pajak.
- c. Petugas pajak selalu memperhatikan keberatan wajib pajak atas pajak yang dikenakan.
- d. Cara membayar pajak mudah dan efisien.

Aparat pajak dalam memberikan pelayanan terbaik yang harus melakukan hal-hal sebagai berikut yaitu, mengeahui kewajiban dan hak dalam menjalankan tugas sebagai aparat pajak. Kewajiban aparat pajak yang diatur dalam Undang-undang perpajakan adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban untuk membina wajib pajak
2. Kewajiban menertibkan surat Ketetapan Pajak lebih bayar
3. Kewajiban merahasiakan data wajib pajak
4. Kewajiban melaksanakan putusan

## 2.7 Kepatuhan Wajib Pajak

### 2.7.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Istilah kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Dalam perpajakan kita dapat memberi pengertian bahwa kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk, dan patuh serta melaksanakan ketentuan perpajakan. Jadi, wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kepatuhan sebagai pondasi *self assessment* dapat dicapai apabila elemen-elemen kunci telah diterapkan secara efektif. Ada dua macam kepatuhan, yaitu kepatuhan formal dan kepatuhan material (Aswati, Mas'ud dan Nudi, 2018). Kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan. Kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai dengan isi dan jiwa undang-undang perpajakan.

Maka, pada prinsipnya kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan pajak merupakan suatu perilaku yang mencerminkan wajib pajak memenuhi kewajiban dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai perundangundangan pajak yang berlaku di negara tersebut.

### 2.7.3 Dimensi Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Wardani & Rumiyatun, 2017) dimensi kepatuhan pajak yaitu :

1. Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Membayar pajaknya tepat pada waktunya
3. Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar pajaknya
4. Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran.

### 2.8 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Inigo Haryo Wibisono (2020)	Pengaruh kesadarn wajib pajak, sanksi pajak,dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (studi kasus wajib pajak oang pribadi yang terdaftar di KPP pratama bojonegoro)	Indpenden: 1. Kesadaran wajib pajak ( $X_1$ ) 2. Sanksi pajak ( $X_2$ ) 3. Pelayanan fiskus ( $X_3$ ) Dependen: 1. Kepatuhan wajib pajak ( $Y$ )	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara varibel kesadaran wajib pajak ( $X_1$ ) dan Sanksi pajak ( $X_2$ ), terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ ), dan pelayanan fiskus ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ( $Y$ )
2	Nofi Ana Sri Palupi (2019)	Pengaruh kualitas pelayanan fiskus, sanksi pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di UPPD kabupaten purbalingga dengan kesadaran perpajakan sebagai variabel <i>interventing</i>	Independen: 1. Kualitas pelayanan fiskus ( $X_1$ ) 2. Sanksi pajak ( $X_2$ ) 3. Pengetahuan perpajakan ( $X_3$ ) Intervening: 1. Kesadaran wajib pajak ( $Z$ ) Depeden: 1. Kepatuhan wajib pajak ( $Y$ )	Hasil penelitian menemukan bahwa: 1. Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak 2. Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak 3. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh positif dan

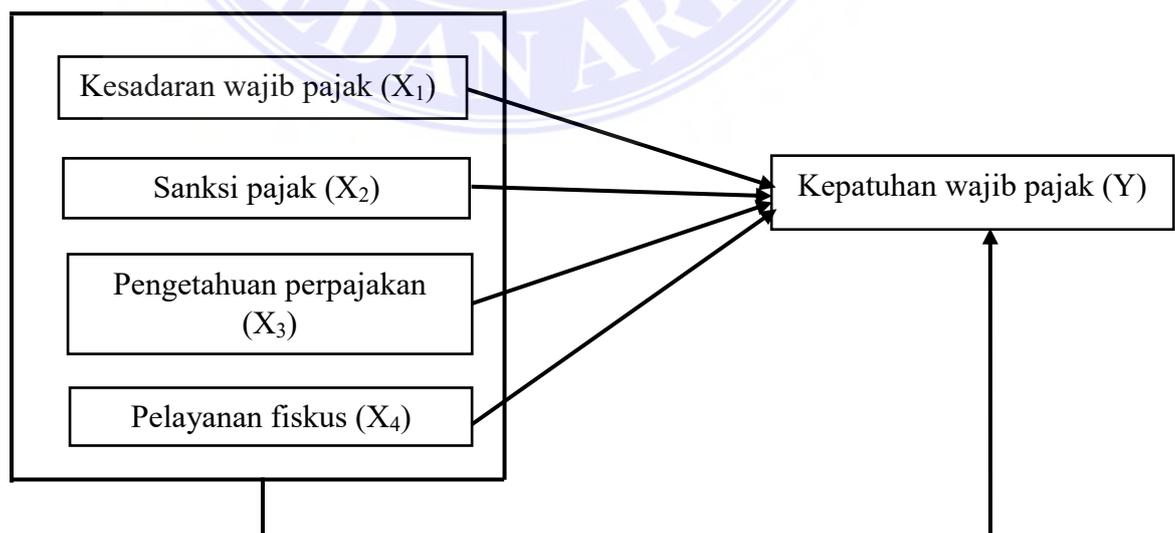
				signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak 4. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
3	Juliani Damayanti (2017)	Pengaruh kesadaran, pemahaman perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Independen: 1. Kesadaran ( $X_1$ ) 2. Pemahaman perpajakan ( $X_2$ ) 3. Pelayanan fiskus ( $X_3$ ) 4. Sanksi perpajakan ( $X_4$ ) Dependen: 1. Kepatuhan pajak orang pribadi (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran ( $X_1$ ), pemahaman perpajakan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kepatuhan pajak orang pribadi (Y) dan pelayanan fiskus ( $X_3$ ), sanksi perpajakan ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak orang pribadi (Y)
4	Intan Hijriani Hariyanto (2020)	Pengaruh pengetahuan pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan dampaknya terhadap penerimaan pajak	Independen: 1. Pengetahuan pajak ( $X_1$ ) 2. Kualitas pelayanan pajak ( $X_2$ ) Intervening: 1. Kesadaran wajib pajak (Z) Dependen: 1. Penerimaan pajak (Y)	- Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara pengetahuan pajak, kualitas pelayanan pajak terhadap kesadaran wajib pajak - Tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara pengetahuan pajak, kualitas pelayanan pajak terhadap penerimaan pajak - Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak
5	David Beckham (2021)	Analisis pengaruh pengetahuan pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib	Independen: 1. Pengetahuan wajib pajak ( $X_1$ ) 2. Kualitas pelayanan ( $X_2$ ) 3. Sanksi perpajakan ( $X_3$ )	Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan wajib pajak, kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap

		pajak kendaraan bermotor dikota tangerang	Dependen: 1. Kepatuhan wajib pajak (Y)	kepatuhan wajib pajak, sedangkan sanksi perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
--	--	---	---	---

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

## 2.9 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sekaran, 2003:97 dalam Bahri, 2018). Berdasarkan pandangan penelitian dan urutan teoritis diatas menyatakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dengan demikian dapat peneliti simpulkan variabel independen penelitian ini yaitu kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus. Sedangkan untuk variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dilihat dari hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat digambarkan kedalam kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Dikatakan sementara karena jawaban yang masih ada masih didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapat melalui pengumpulan data penelitian. Dengan demikian, hipotesis dapat juga dikatakan sebagai jawaban yang teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum berupa jawaban yang empirik.

### 2.10.1 Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ( $X_1$ )

Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan. Berikut penelitian dari Wardani dan Rumiyatun (2017) tentang kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Maka, hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**$H_1$  : Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor**

### **2.10.2 Pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ( $X_2$ )**

Wajib pajak akan patuh jika mereka berpikir adanya sanksi berat akibat tindakan ilegal dalam usaha menyelundupkan pajak. Penerapan sanksi perpajakan mendorong kepatuhan wajib pajak, namun penerapan sanksi harus konsisten dan berlaku terhadap semua wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Palupi (2019) melakukan penelitian mengenai sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka, hipotesis yang diajukan untuk diuji ini dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**$H_2$  : Sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor**

### **2.10.3 Pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ( $X_3$ )**

Pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar pajak, dengan tingginya pengetahuan mengenai perpajakan, maka sudah tentu wajib pajak akan memiliki banyak informasi mengenai pajak. Pada saat wajib pajak memahami perpajakan, mereka menjadi lebih sadar dan patuh akan pentingnya melakukan pembayaran pajak serta manfaat yang bisa mereka rasakan, baik langsung ataupun tidak langsung. Menurut Karlina dan Ethika (2020) menemukan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan

bermotor. Maka, hipotesis yang diajukan untuk diuji ini dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>3</sub> : Pengetahuan perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak**

#### **2.10.4 Pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (X<sub>4</sub>)**

Fiskus yang bertanggung jawab sangat dibutuhkan guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Fiskus diharapkan memiliki kompetensi dalam arti memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dalam hal kebijakan perpajakan, administrasi pajak dan perundang-undangan perpajakan. Selain itu fiskus harus memiliki motivasi yang tinggi sebagai pelayan publik. Malau, Giawa dan Juwita (2021) melakukan penelitian tentang pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian disimpulkan bahwa pelayanan fiskus berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Maka, hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>4</sub> : Pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.**

#### **2.10.5 Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor**

Berdasarkan empat variabel yang sudah dijabarkan diatas dengan adanya hasil penelitian terdahulu yang mendukung keempat variabel tersebut, maka peneliti dapat mengambil hasil hipotesis :

**H<sub>5</sub> : Kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sumber datanya menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang langsung diambil dari objek yang digunakan yaitu di Kantor Samsat Kabupaten Aceh Tenggara. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan yang disebar oleh peneliti yang kemudian di isi oleh para responden yaitu wajib pajak yang terdaftar di kantor samsat.

#### 3.2 Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang berada di Kabupaten Aceh Tenggara.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**

#### Rencana waktu penelitian

No.	Kegiatan	2023								2024
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt	Jan
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Analisis Data									
5	Pengolahan Data									
6	Seminar Hasil									
7	Sidang Meja Hijau									

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1 Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Berdasarkan tujuan dan rumusan masalah yang ingin dicapai, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, diantaranya variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat kesadaran, sanksi, pengetahuan, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dikabupaten aceh tenggara.

Definisi operasional ada dua pengertian yaitu definisi variabel dan operasional variabel. Operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan arti atau makna terhadap variabel tersebut sehingga menjadi spesifik dan terukur.

#### 3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel ialah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih *substantive* dari suatu konsep. Tujuannya: agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel yang terdiri dari empat variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Variabel dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Definisi operasional dari variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Kepatuhan wajib pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak adalah kesediaan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku tanpa harus dilakukan pemeriksaan, penyidikan secara seksama, peringatan atau ancaman, serta penerapan sanksi hukum serta administrasi. Makin banyak wajib pajak yang bisa memenuhi hak serta kewajiban pajaknya, kemudian dapat dikatakan wajib pajak taat pada aturan perpajakan (Ummah, 2015).

Variabel kepatuhan wajib pajak diukur dengan memakai instrumen kuesioner yang meliputi 5 pertanyaan yang memakai skala Likert 1-5.

### 2. Variabel independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus. Definisi operasional dari masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kesadaran wajib pajak ( $X_1$ )

Seseorang bisa disebut mempunyai kesadaran untuk membayar pajak bila mereka menyadari serta mengerti fungsi pajak, jadi perlu dijalankan melalui patuh terhadap ketentuan yang berlaku, membayar secara ikhlas berdasarkan jumlah yang tertagih dan tidak lalai terkait jatuh temponya. Ketika seseorang memiliki tingkat kesadaran wajib pajak yang tinggi, artinya pemahaman serta tata cara kewajiban perpajakan akan menjadi baik dan akan menaikkan kepatuhan pajak. Variabel kesadaran wajib pajak ini diukur menggunakan instrumen kuesioner yang meliputi 5 pertanyaan yang memakai skala Likert 1-5.

b. Sanksi pajak ( $X_2$ )

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Variabel sanksi pajak ini diukur menggunakan instrumen kuesioner yang meliputi 5 pertanyaan yang memakai skala Likert 1-5.

c. Pengetahuan perpajakan ( $X_3$ )

Pengetahuan pajak adalah pemahaman dasar wajib pajak tentang undang-undang, peraturan, dan prosedur perpajakan yang benar. Sebab makin luas pengetahuan perpajakan yang diperoleh, meningkat pula tingkat kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB dengan tepat waktu. Variabel pengetahuan pajak ini diukur menggunakan instrumen kuesioner yang meliputi 5 pertanyaan dengan memakai skala Likert 1-5.

d. Pelayanan fiskus ( $X_4$ )

Kepuasan kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor dapat diukur dengan kondisi saat perasaan senang maupun kecewa wajib pajak ataupun badan terkait seluruh bentuk kegiatan yang dilaksanakan petugas pajak, baik ataupun buruk dalam memenuhi kehendak yang dibutuhkan seorang pelanggan atau terkait hal ini yang dimaksud yaitu wajib pajak kendaraan bermotor (Wardani & Juliansya, 2018). Pengukuran variabel ini juga menggunakan instrumen kuesioner meliputi 5 pertanyaan yang memakai skala Likert 1-5.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Definisi variable	Indikator	Skala ukur
1	Kepatuhan wajib pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak adalah kesediaan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku tanpa harus dilakukan pemeriksaan, penyidikan secara seksama, peringatan atau ancaman, serta penerapan sanksi hukum serta administrasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku</li> <li>Membayar pajaknya tepat pada waktunya</li> <li>Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayar pajaknya</li> <li>Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran.</li> </ol> Menurut Wardani dan Rumiyatun (2017)	Interval
2	Kesadaran wajib pajak ( $X_1$ )	Kesadaran merupakan suatu keadaan mengerti atau mengetahui. Dalam hal ini kesadaran wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak mengerti atau mengetahui hak dan kewajiban perpajakannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak.</li> <li>Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak</li> </ol>	Interval

			<p>untuk pembiayaan Negara dan Daerah</p> <p>3. Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela.</p> <p>Menurut Wardani dan Rumiyatun (2017)</p>	
3	Sanksi pajak (X <sub>2</sub> )	<p>Sanksi adalah hukum negatif yang diberikan kepada orang yang melanggar peraturan. Sedangkan denda adalah hukum dengan cara membayar uang karena melanggar peraturan yang berlaku.</p>	<p>1. Wajib pajak mengetahui mengenai tujuan sanksi pajak kendaraan bermotor.</p> <p>2. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu untuk mendidik wajib pajak.</p> <p>3. Sanksi pajak harus dikenakan pada wajib pajak yang melanggar tanpa toleransi.</p> <p>Menurut wardani dan rumiyatun (2017)</p>	Interval
4	Pengetahuan perpajakan (X <sub>3</sub> )	<p>Pengetahuan perpajakan adalah perubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan</p>	<p>1. Mengetahui fungsi pajak, adalah dimana wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak.</p> <p>2. Memahami prosedur pembayaran, adalah wajib pajak tahu bagaimana tata cara membayar pajak.</p> <p>3. Mengetahui sanksi pajak, adalah wajib pajak mengetahui jika pajak tidak dibayar akan dikenakan sanksi administrasi.</p> <p>4. Lokasi pembayaran pajak, adalah wajib pajak mengetahui dimana lokasi untuk membayar pajak.</p> <p>Menurut Wardani dan</p>	Interval

			Rumiyatun (2017)	
5	Pelayanan fiskus ( $X_4$ )	Pelayanan fiskus dapat diartikan sebagai cara petugas pajak dalam membantu mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas pajak telah memberikan pelayanan pajak dengan baik</li> <li>2. Penyuluhan yang dilakukan oleh petugas pajak dapat membantu pemahaman mengenai hak dan kewajiban wajib pajak.</li> <li>3. Petugas pajak selalu memperhatikan keberatan wajib pajak atas pajak yang dikenakan</li> <li>4. Cara membayar pajak mudah dan efisien.</li> </ol> Menurut Wibisono (2020)	Interval

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

### 3.4 Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan skala interval, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3.3 Skala Likert**

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2017.

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.5.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dan memenuhi karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Biasanya dalam suatu penelitian dengan metode penelitian kuantitatif para peneliti membutuhkan populasi sebagai sumber data penelitiannya. Populasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan pemilik kendaraan bermotor yang terdapat di kabupaten aceh tenggara sebanyak 11.342 wajib pajak kendaraan bermotor.

#### 3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik. Berdasarkan kriteria yang dijelaskan diatas maka pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* yaitu pemilihan secara acak wajib pajak yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penentuan sampel dapat ditentukan menggunakan rumus *Slovin* berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 10%

Ketika menentukan banyaknya jumlah sampel yang dipilih dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang penulis gunakan sebanyak 10%. Maka jumlah sampel yang akan dipilih yaitu:

$$n = \frac{11.342}{1 + 11.342(0,1)^2}$$

$$n = 99,12$$

Jumlah sampel penelitian berdasarkan perhitungan diatas yaitu sebesar 99,12 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 sampel wajib pajak.

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrument, dan sumber datanya yaitu data primer. Menurut Bahri (2018) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara. Peneliti memperoleh data primer tersebut langsung dari wajib pajak pemilik kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor Samsat Aceh Tenggara melalui Kuesioner yang diisi langsung oleh wajib pajak pemilik kendaraan bermotor tersebut.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner (angket). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### 3.8 Uji Kualitas Data

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Butir-butir pertanyaan dalam kuesioner merupakan instrumen ukur yang harus mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian sehingga tiap butir pertanyaan dalam kuesioner harus diukur validitasnya (Bahri, 2018). Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2017). Untuk menguji validitas dari masing-masing butir pertanyaan tersebut digunakan analisis faktor dengan hasil sebagaimana diuraikan sebagai berikut ini:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid.

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner (Bahri, 2018). Tujuannya adalah untuk menilai apakah pengukuran yang digunakan tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Sebaliknya, jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah tidak konsisten atau tidak stabil dari waktu ke waktu maka alat ukur tersebut dikatakan tidak reliabel.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data supaya data lebih mudah diinterpretasikan karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Teknik analisis regresi berganda dipilih untuk digunakan pada penelitian ini karena teknik regresi berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan secara parsial ataupun secara bersama-sama.

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah uji statistik yang dilakukan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2017) “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, dan kemencengan distribusi.”

#### 3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi hasil rata-rata populasi atau hasil rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kepatuhan wajib pajak

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Kesadaran wajib pajak

$X_2$  = Sanksi pajak

$X_3$  = Pengetahuan perpajakan

$X_4$  = Pelayanan fiskus

$\beta (1,2,3,4)$  = koefisien masing-masing  $X$

$\varepsilon$  = error

### 3.10 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut. Uji asumsi klasik meliputi:

#### 3.10.1 Uji Normalitas

Menurut (bahri, 2018) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya dibawah kurva normal atau tidak.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 artinya data terdistribusi normal, tetapi jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* dibawah 0,05 artinya data tidak terdistribusi normal.

#### 3.10.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Bahri, 2018) pengujian multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi diemukan adanya suatu kolerasi antar variabel bebas. Efek dari multikolonieritas ini adalah menyebabkan tingginya

variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar *error* besar, akibatnya ketika koefisien diuji, *t*-hitung akan bernilai kecil dari *t*-tabel.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai VIF, dengan pengukuran:

1. Jika  $\text{tolerance} < 0,10$  dan nilai  $\text{VIF} > 10$  maka terjadi gejala multikolinieritas
2. Jika  $\text{tolerance} > 0,10$  dan nilai  $\text{VIF} < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas

### 3.10.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Bahri, 2018) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan pengujian apakah didalam sebuah sampel regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, maka dapat disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil uji glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.11 Uji Hipotesis

#### 3.11.1 Uji *t* (Parsial)

Uji *t* digunakan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel

dependen secara parsial. Menurut (Sugiyono 2017) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Didalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Berikut adalah kriteria didalam pengambilan keputusan dalam uji t :

1. Bila signifikan  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Bila signifikan  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.11.2 Uji F (Simultan)

Menurut (Bahri, 2018) uji statistik F merupakan uji simultan (keseluruhan atau bersama-sama). Pada penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n adalah jumlah pengamatan, dan k adalah jumlah variabel. Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig  $\geq 0,05$  maka model tidak fit dari persamaan regresi.
2. Jika nilai sig  $\leq 0,05$  maka model fit dari persamaan regresi.

### 3.11.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Bahri, 2018) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel-variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*. *R-Square* digunakan pada saat hanya terdiri dari satu variabel bebas, sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat variabel independen lebih dari satu.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor Samsat Aceh Tenggara maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Kabupaten Aceh Tenggara.
2. Sanksi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Kabupaten Aceh Tenggara.
3. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Kabupaten Aceh Tenggara.
4. Pelayanan Fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Kabupaten Aceh Tenggara.
5. Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan dan Pelayanan Fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Samsat Kabupaten Aceh Tenggara.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, serta kesimpulan yang telah dijabarkan penulis, maka penulis memberikan saran dari hasil penelitian yang nantinya akan sebagai bahan masukkan bagi pihak-pihak terkait berikut ini :

1. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam memperoleh informasi terkait hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya yang bisa memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Dan dapat menambah jumlah responden agar penelitian yang dilakukan dapat lebih baik dan memberikan nilai tambah yang tidak ada di penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini penulis berharap dapat memberikan informasi kepada Kantor Samsat dan dapat memberikan masukan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih prima untuk meningkatkan Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, (2020). Hukum Pajak Dan Penerapannya Untuk Kesejahteraan Sosial. *Solusi*, 18(3), 407-418.
- Arifin, 2016. “Pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan, kesadaran perpajakan, sanksi pajak dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama”. *Perbanas Review*, 1(01).
- Aswati, Mas’ud, dan Nudi, 2018. “Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor” (Studi kasus kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 27-39.
- Bahri, Syaiful. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis-lengkap dengan teknik Pengolah Data SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Beckham, D. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tangerang (Studi Pada Pemilik Kendaraan Bermotor Di Kota Tangerang) (Doctoral dissertation, Universitas Buddhi Dharma).
- Damayanti, (2017). Pengaruh kesadaran, pemahaman perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jakarta: PERBANAS INSTITUTE*.
- Erawati, dan Parera, 2017. “Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan pelayanan fiskus”. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 37-48.
- Hariyanto, 2020. “Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dan Dampaknya Terhadap Penerimaan Pajak” (Studi Kasus Pemilik Kendaraan Bermotor Di Daerah Surabaya Selatan) (Doctoral dissertation, Universitas Bhayangkara).
- Haryaningsih, 2018. “pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan kesadaran perpajakan terhadap motivasi membayar pajak wajib pajak orang pribadi di kpp pratama kebumen. Skripsi. Yogyakarta: fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta.
- Irianingsih, 2015. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)” (Studi di kantor pelayanan pajak kendaraan bermotor Samsat Sleman). *Universitas PGRI Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.

- Karlina, dan Ethika, (2020). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, Vol. 15, No. 2, Oktober 2020, 15, 143-154.
- Malau, Giawa, dan Juwita, 2021. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Medan". *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 551-557.
- Palupi, 2019. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di UPPD Kabupaten Purbalingga dengan Kesadaran Perpajakan Sebagai Variabel Intervening". *Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang*.
- Samsuar, S. (2019). Atribusi. *Network Media*, 2(1).
- Suardana, & Dharma (2014). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014): 340-353*, 340-352.
- Sugiyono, 2017. "Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D". Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutedi, A. (2022). *Hukum pajak*. Sinar Grafika.
- Ummah, 2015. "Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dikabupaten semarang". *Jurnal Ekonomi*, 1(1), 1-14.
- Wardani, & Rumiayatun, 2017. "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor". *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15-24.
- Wardani, & Asis, 2017. "Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan program Samsat corner terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor". *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 106-116.
- Wibisono, 2020. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi". *Skripsi: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Widajantie, Ratnawati, et al (2019). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). Vol. 2, No. 1, Juni 2019, 2, 41-53.

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### LAMPIRAN

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu/Saudara/i  
Pemilik Kendaraan Bermotor  
di Tempat  
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program Strata Satu (S1) Universitas Medan Area, saya :

Nama : Lolo Violenta Keterina  
Npm : 198330108  
Jurusan/smst : Akuntansi/8  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Bermaksud melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul **"Pengaruh kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus terhadap kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Aceh Tenggara"**

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang sangat bernilai bagi penelitian ini untuk perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Dosen Pembimbing Skripsi,

Lolo Violenta Keterina  
M.Si

Indah Cahya Sagala S.Pd,

**IDENTITAS RESPONDEN****Data Responden**

**Nama** :  
**Usia** :  
**Email** :  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki/Perempuan\*  
**Pendidikan Terakhir** : SMA/D3/S1/S2/S3\*  
**Pekerjaan** : PNS/Wirausaha\*

**Petunjuk pengisian**

Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda check list (√) pada setiap butir pertanyaan. Tiap pernyataan hanya boleh ada satu jawaban.

Setiap butir pertanyaan berikut ini terdiri dari 5 pilihan jawaban :

<b>Keterangan Jawaban Penelitian</b>		<b>Tingkat</b>
SS	= Sangat Setuju	5
S	= Setuju	4
N	= Netral	3
TS	= Tidak Setuju	2
STS	= Sangat Tidak Setuju	1

**Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu					
2	Saya selalu membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan jumlah yang ditetapkan					
3	Saya bersedia memenuhi kewajiban jika ada tunggakan pajak					
4	Saya mengetahui jatuh tempo pembayaran pajak dengan jelas					
5	Saya selalu memenuhi persyaratan dengan benar dalam membayar pajak					

**Variabel Kesadaran Wajib Pajak**

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang terbesar					
2	Pajak yang saya bayarkan dapat digunakan untuk menunjang pembangunan negara					
3	Pajak harus saya bayar karena pajak merupakan kewajiban sebagai warga negara Indonesia					
4	Saya percaya pajak yang saya bayarkan digunakan dengan baik					
5	Saya menjalankan kewajiban pajak tanpa ada paksaan dari pihak manapun					

**Variabel Sanksi Pajak**

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui sanksi pajak sangat diperlukan agar tercipta kedisiplinan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya					
2	Saya mengetahui bahwa sanksi yang diberikan telah sesuai dengan undang-undang yang berlaku					
3	Sanksi pajak yang dikenakan harus memberikan efek jera					
4	Pengenaan sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada semua wajib pajak yang telah melakukan pelanggaran					
5	Sanksi yang diberikan kepada wajib pajak harus sesuai dengan besar kecilnya pelanggaran yang sudah lakukan					

**Variabel Pengetahuan Perpajakan**

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui bahwa pendapatan dari sektor pajak merupakan pendapatan terbesar di Indonesia					
2	Saya mengetahui bahwa dengan membayar pajak kendaraan bermotor untuk membantu pembiayaan daerah					
3	Saya memahami sistem pembayaran pajak yang ditetapkan tidak memberatkan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak					
4	Saya mengetahui bahwa pajak bersifat					

	memaksa sehingga apabila terjadi pelanggaran maka akan dikenakan sanksi					
5	Saya mengetahui lokasi tempat pembayaran pajak kendaraan bermotor dan mudah dijangkau					

### Variabel Pelayanan Fiskus

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasakan kinerja yang prima sudah diberikan oleh petugas SAMSAT					
2	Petugas SAMSAT mampu menyelesaikan keluhan dengan cepat					
3	Petugas SAMSAT memberikan informasi yang jelas kepada wajib pajak kendaraan bermotor					
4	Petugas SAMSAT memberikan pelayanan yang ramah kepada seluruh wajib pajak kendaraan bermotor					
5	Proses pembayaran pajak kendaraan bermotor yang diberikan mudah dan tidak berbelit-belit					

### Lampiran 2 Skor Responden

Respon	KWP					TOTAL	SP					TOTAL	PP					TOTAL
nden	1	2	3	4	5	X1	1	2	3	4	5	X2	1	2	3	4	5	X3
1	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23
3	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	5	23
5	4	4	4	4	3	19	3	4	3	3	3	16	3	4	4	4	4	19
6	5	5	4	4	5	23	3	3	4	4	5	19	4	4	5	4	5	22
7	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	5	23
8	4	4	4	4	4	20	5	3	5	5	5	23	5	4	4	4	4	21
9	4	5	3	3	4	19	4	5	5	5	4	23	5	5	5	3	5	23
10	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	4	23
11	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	4	21
12	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
14	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	5	22	4	5	5	5	5	24
15	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	4	23
16	4	4	4	4	3	19	5	4	5	4	5	23	5	4	4	4	4	21
17	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	4	19	3	5	5	5	5	23
18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20

19	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24
20	4	4	3	3	4	18	4	4	4	5	5	22	4	4	4	3	4	19
21	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
23	4	5	5	5	5	24	3	5	4	4	3	19	4	4	5	5	5	23
24	5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	3	21	4	4	4	4	4	20
25	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	3	21	4	4	5	4	5	22
26	5	5	4	4	5	23	4	3	4	5	4	20	4	5	5	4	5	23
27	4	4	5	5	4	22	4	3	4	4	5	20	4	5	4	5	4	22
28	4	4	5	5	4	22	4	3	4	5	5	21	4	5	4	5	4	22
29	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	4	22
30	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	4	22
31	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	5	24
32	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	5	24
33	5	5	4	4	4	22	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	5	22
34	4	4	5	5	5	23	5	5	4	3	4	21	4	5	4	5	4	22
35	5	4	4	4	5	22	4	5	3	4	5	21	4	4	5	4	5	22
36	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
37	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23
38	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
39	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	5	23
40	4	4	4	4	3	19	3	4	3	3	3	16	3	4	4	4	4	19
41	5	5	4	4	5	23	3	3	4	4	5	19	4	4	5	4	5	22
42	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	5	23
43	4	4	4	4	4	20	5	3	5	5	5	23	5	4	4	4	4	21
44	4	5	3	3	4	19	4	5	5	5	4	23	5	5	5	3	5	23
45	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	4	23
46	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	4	21
47	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
48	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
49	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	5	22	4	5	5	5	5	24
50	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	4	23
51	4	4	4	4	3	19	5	4	5	4	5	23	5	4	4	4	4	21
52	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	4	19	3	5	5	5	5	23
53	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24
55	4	4	3	3	4	18	4	4	4	5	5	22	4	4	4	3	4	19
56	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
58	4	5	5	5	5	24	3	5	4	4	3	19	4	4	5	5	5	23
59	5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	3	21	4	4	4	4	4	20
60	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	3	21	4	4	5	4	5	22
61	5	5	4	4	5	23	4	3	4	5	4	20	4	5	5	4	5	23

62	4	4	5	5	4	22	4	3	4	4	5	20	4	5	4	5	4	22
63	4	4	5	5	4	22	4	3	4	5	5	21	4	5	4	5	4	22
64	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	4	22
65	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	4	22
66	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	5	24
67	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	5	23	5	5	5	4	5	24
68	5	5	4	4	4	22	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	5	22
69	4	4	5	5	5	23	5	5	4	3	4	21	4	5	4	5	4	22
70	5	4	4	4	5	22	4	5	3	4	5	21	4	4	5	4	5	22
71	5	5	5	5	5	25	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
72	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23
73	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
74	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	5	23
75	4	4	4	4	3	19	3	4	3	3	3	16	3	4	4	4	4	19
76	5	5	4	4	5	23	3	3	4	4	5	19	4	4	5	4	5	22
77	5	5	4	4	4	22	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	5	23
78	4	4	4	4	4	20	5	3	5	5	5	23	5	4	4	4	4	21
79	4	5	3	3	4	19	4	5	5	5	4	23	5	5	5	3	5	23
80	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	4	5	4	23
81	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	4	21
82	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
83	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
84	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	5	22	4	5	5	5	5	24
85	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	4	23
86	4	4	4	4	3	19	5	4	5	4	5	23	5	4	4	4	4	21
87	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	4	19	3	5	5	5	5	23
88	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20
89	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24
90	4	4	3	3	4	18	4	4	4	5	5	22	4	4	4	3	4	19
91	4	5	5	5	4	23	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25
92	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
93	4	5	5	5	5	24	3	5	4	4	3	19	4	4	5	5	5	23
94	5	4	4	4	5	22	4	5	4	5	3	21	4	4	4	4	4	20
95	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	3	21	4	4	5	4	5	22
96	5	5	4	4	5	23	4	3	4	5	4	20	4	5	5	4	5	23
97	4	4	5	5	4	22	4	3	4	4	5	20	4	5	4	5	4	22
98	4	4	5	5	4	22	4	3	4	5	5	21	4	5	4	5	4	22
99	5	4	5	5	4	23	4	4	5	5	5	23	5	4	4	5	4	22
100	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	4	4	5	4	22

Responden	PF 1	2	3	4	5	TOTAL X4	Y 1	2	3	4	5	TOTAL Y
1	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	4	21
2	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	5	23
3	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18
4	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
5	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
6	3	3	4	4	5	19	4	4	4	5	4	21
7	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
8	5	3	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
9	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
10	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
11	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
12	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21
13	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
14	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21
15	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	24
16	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
17	4	5	3	3	4	19	3	3	3	4	3	16
18	3	4	4	4	5	20	4	4	4	5	4	21
19	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	22
21	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
22	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	22
23	3	5	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19
24	4	5	4	5	3	21	4	4	5	3	4	20
25	4	5	4	5	3	21	4	4	5	3	4	20
26	4	3	4	5	4	20	4	4	5	4	4	21
27	4	3	4	4	5	20	4	4	4	5	4	21
28	4	3	4	5	5	21	4	4	5	5	4	22
29	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	5	24
31	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
32	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
33	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	4	21
34	5	5	4	3	4	21	4	4	3	4	4	19
35	4	5	3	4	5	21	5	5	4	5	5	24
36	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	4	21
37	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	5	23

38	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18
39	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
40	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
41	3	3	4	4	5	19	4	4	4	5	4	21
42	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
43	5	3	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
44	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
45	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
46	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
47	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21
48	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
49	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21
50	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	24
51	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
52	4	5	3	3	4	19	3	3	3	4	3	16
53	3	4	4	4	5	20	4	4	4	5	4	21
54	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	22
56	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
57	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	22
58	3	5	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19
59	4	5	4	5	3	21	4	4	5	3	4	20
60	4	5	4	5	3	21	4	4	5	3	4	20
61	4	3	4	5	4	20	4	4	5	4	4	21
62	4	3	4	4	5	20	4	4	4	5	4	21
63	4	3	4	5	5	21	4	4	5	5	4	22
64	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	5	24
66	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
67	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
68	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	4	21
69	5	5	4	3	4	21	4	4	3	4	4	19
70	4	5	3	4	5	21	5	5	4	5	5	24
71	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	4	21
72	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	5	23
73	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18
74	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
75	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15

76	3	3	4	4	5	19	4	4	4	5	4	21
77	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
78	5	3	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
79	4	5	5	5	4	23	5	5	5	4	5	24
80	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
81	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
82	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21
83	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
84	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21
85	5	5	5	5	4	24	5	5	5	4	5	24
86	5	4	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
87	4	5	3	3	4	19	3	3	3	4	3	16
88	3	4	4	4	5	20	4	4	4	5	4	21
89	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	22
91	4	5	5	4	5	23	5	5	4	5	5	24
92	4	4	4	5	5	22	4	4	5	5	4	22
93	3	5	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19
94	4	5	4	5	3	21	4	4	5	3	4	20
95	4	5	4	5	3	21	4	4	5	3	4	20
96	4	3	4	5	4	20	4	4	5	4	4	21
97	4	3	4	4	5	20	4	4	4	5	4	21
98	4	3	4	5	5	21	4	4	5	5	4	22
99	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
100	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	5	24

### Lampiran 3 Hasil Uji SPSS

#### Lampiran Uji Validitas

<b>Item-Total Statistics</b>			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	103.69	54.378	.862
X1.2	103.72	54.709	.864
X1.3	103.82	53.503	.862
X1.4	103.82	53.503	.862
X1.5	103.80	54.101	.864
X2.1	104.03	51.080	.854
X2.2	103.86	52.990	.864
X2.3	103.94	48.602	.844
X2.4	103.90	51.707	.857
X2.5	103.81	50.923	.856
X3.1	103.89	49.675	.847
X3.2	103.75	53.664	.860
X3.3	103.70	54.636	.863
X3.4	103.79	53.521	.862
X3.5	103.70	54.636	.863
X4.1	104.03	51.080	.854
X4.2	103.86	52.990	.864
X4.3	103.94	48.602	.844
X4.4	103.90	51.707	.857
X4.5	103.81	50.923	.856
Y1	103.87	50.155	.849
Y2	103.87	50.155	.849
Y3	103.90	51.707	.857
Y4	103.81	50.923	.856
Y5	103.87	50.155	.849

## Lampiran Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Kesadaran Wajib Pajak (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.860	5

### 2. Sanksi Pajak (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.676	5

### 3. Pengetahuan Perpajakan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.786	5

### 4. Pelayanan Fiskus (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.676	5

### 5. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.611	5

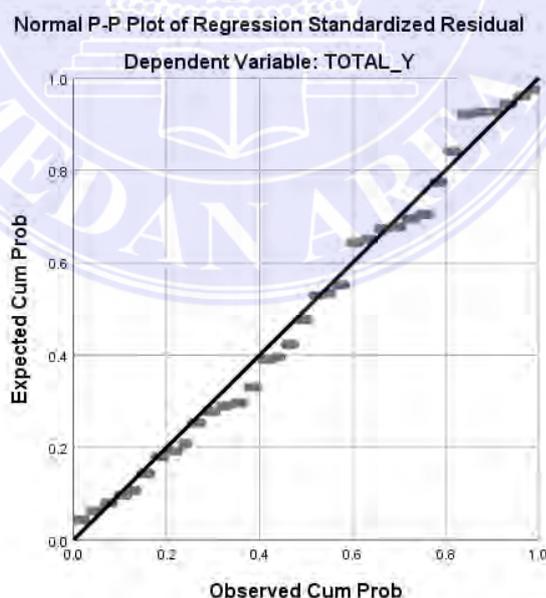
## Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.73534623
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.089
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.400 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Gambar Hasil Uji Normalitas P-plot



### Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTAL_X1	.572	1.748
	TOTAL_X2	.672	1.510
	TOTAL_X3	.515	1.943
	TOTAL_X4	.870	1.149

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
1 (Constant)	.497
TOTAL_X1	.401
TOTAL_X2	.320
TOTAL_X3	.122
TOTAL_X4	.212

### Lampiran Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.934	2.239		1.757	.082		
	TOTAL_X1	.492	.103	.363	4.786	.000	.572	1.748
	TOTAL_X2	.522	.201	.221	2.362	.001	.672	1.510
	TOTAL_X3	.425	.123	.277	3.467	.001	.515	1.943
	TOTAL_X4	.894	.075	.736	11.964	.000	.870	1.149

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### Lampiran Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji t (Parsial)

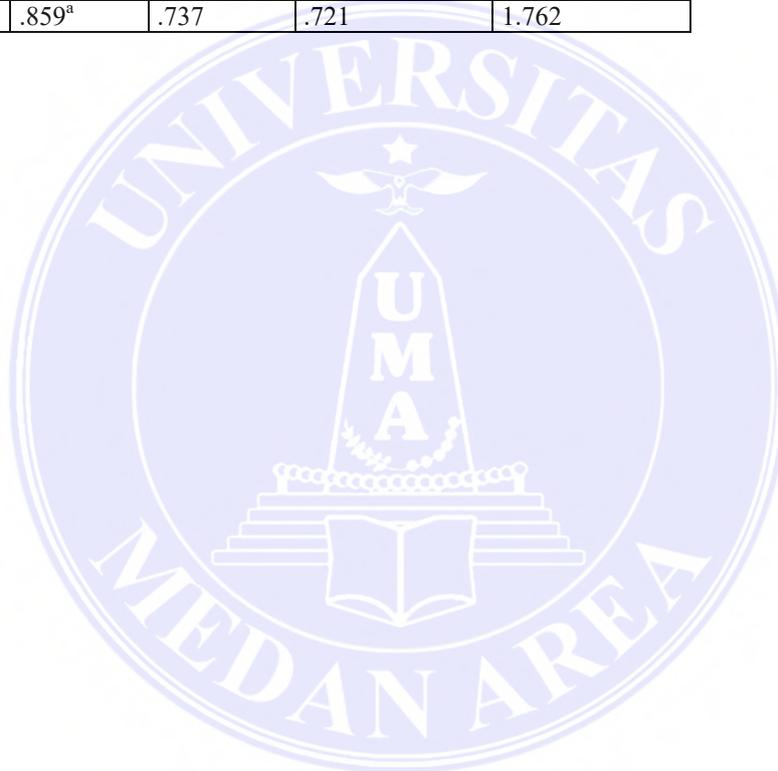
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.934	2.239		1.757	.082		
	TOTAL_X1	.492	.103	.363	4.786	.000	.572	1.748
	TOTAL_X2	.522	.201	.221	2.362	.001	.672	1.510
	TOTAL_X3	.425	.123	.277	3.467	.001	.515	1.943
	TOTAL_X4	.894	.075	.736	11.964	.000	.870	1.149

### Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	410.379	4	102.594	32.694	.000 <sup>b</sup>
	Residual	298.131	95	3.138		
	Total	708.510	99			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2						

### Hasil Uji Keofisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.859 <sup>a</sup>	.737	.721		1.762



## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas\_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 570 /FEB /01.1/ V / 2023 30 Mei 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Kantor Samsat  
Kabupaten Aceh Tenggara**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

**N a m a : LOLO VIOLENTA KETERINA**  
**N P M : 198330108**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Judul : Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Aceh Tenggara**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan  
Dan Alumni  
  
**Rena Fathinah Ananda, SE, M. Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian

**PEMERINTAH ACEH**  
**BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN ACEH**  
**UPTD WILAYAH XXII**  
**KABUPATEN ACEH TENGGARA**  
Jalan Tusam No. 1 Kcc. Babussalam - Kutacane - Aceh Tenggara - Telp. (0629) 21279

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 420/122.../UPTD.XXII/2023

1. Kantor Bersama SAMSAT / UPTD Wilayah XXII Aceh Tenggara Badan Pengelolaan Keuangan Aceh dengan ini menerangkan bahwa  
Nama : **LOLO VIOLENTA KETERINA**  
NPM : **198330108**  
Jurusan /Program : **AKUNTANSI**  
No. HP : **0822 9994 5911**
2. Sehubungan dengan Surat **UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS** Nomor 570/ FEB/ 011/ V/2023 Tanggal 11 Juli 2023 Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami beritahukan bahwa benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian ilmiah dengan judul "**Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Aceh Tenggara**".
3. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Kutacane, 11 Juli 2023  
KEPALA UPTD WILAYAH XXII  
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN ACEH  
**LASTRI L. W. S. E.**  
NIP. 197709242007012002